

**DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN, KELUARGA
DAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
PUNTI KAYU**

KARYA TULIS ILMIAH



**OLEH :
MARSHA AMELIA ANDRIAN
NIM : PO.71.39.1.23.074**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi tubuh dimana hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari normal, apabila kandungan Hb <11 gr/dl ibu hamil dianggap mengalami anemia (Kemenkes RI, 2020). Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia menetapkan program suplementasi Tablet Fe sebagai bagian penting dari layanan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia pencegahan anemia disarankan untuk mendapatkan suplementasi Fe 30-60 mg setiap hari (WHO, 2023).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi (Kementerian Kesehatan 2023). Selain itu, fenomena ini terlihat di tingkat layanan primer, seperti Puskesmas di mana cakupan dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe seringkali tidak mencapai target. Studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa Puskesmas menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang tidak mematuhi konsumsi tablet Fe sesuai protokol karena beberapa alasan, termasuk lupa, efek samping, serta keyakinan bahwa mereka sudah cukup sehat sehingga tidak perlu mengambil suplemen tambahan (Saragih dkk., 2022).

Zat besi adalah suplemen tablet yang digunakan untuk mencegah dan mengobati anemia karena tubuh membutuhkannya untuk membuat hemoglobin, protein dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh (WHO 2016).

Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru, termasuk jaringan otak janin (Kemenkes RI, 2020). Dalam beberapa penelitian wanita hamil yang menerima suplemen zat besi memiliki kadar hemoglobin yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak menerima suplemen, ini menunjukkan bahwa asupan zat besi yang berasal dari makanan seringkali tidak mencukupi, sehingga mengonsumsi tablet zat besi merupakan langkah penting untuk mencegah anemia (Lactation, 1990).

Dukungan tenaga kesehatan termasuk bidan, ahli gizi dan petugas farmasi yang menyerahkan obat sangat penting untuk keberhasilan program. Seorang tenaga kesehatan yang dapat menjelaskan manfaat zat besi bagi ibu dan janin, efek anemia dan cara menghindari efek samping, seperti mengonsumsi tablet Fe pada malam hari atau dengan makanan tertentu, dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi ibu. Rasa percaya yang merupakan dasar kepatuhan, dibangun melalui komunikasi yang empatik dan berkelanjutan dari tenaga kesehatan. Bagi ibu hamil, tablet Fe hanyalah kumpulan pil tanpa manfaat jika tidak dibantu oleh tenaga kesehatan yang berkualitas (Sari, 2020).

Kehidupan sehari-hari ibu hamil sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarganya, terutama dari suaminya. Dukungan tersebut membantu dalam rutinitas mengonsumsi tablet Fe, seperti pengingat untuk minum obat dan membantu mengingat jadwal kontrol ke Puskesmas. Dalam kasus ini, keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung yang terus mendukung keinginan ibu, terutama ketika semangatnya menurun. Peran keluarga seringkali lebih penting daripada faktor lain dalam masyarakat Indonesia (Wiradnyani dkk. 2016).

Literasi kesehatan ibu hamil, merupakan komponen internal yang sangat penting. Tidak sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan untuk mengumpulkan, memproses dan memahami informasi kesehatan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang bijaksana. Seorang ibu yang memiliki literasi kesehatan yang baik akan memahami mengapa ia harus minum tablet Fe, apa konsekuensi jika tidak minum dan bagaimana mengatasi masalah. Sebaliknya, kurangnya literasi kesehatan dapat menyebabkan ketakutan yang tidak perlu, *misinterpretasi* informasi dan mengabaikan saran kesehatan (Nawabi dkk. 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Sari, dari data 81 responden menyatakan bahwa yang patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) sebesar 45 responden (55,6%). Faktor paling besar dipengaruhi oleh dukungan tenaga kesehatan, yaitu sebesar 64 responden (79%) (Sari, 2020).

B. Perumusan Masalah

Tablet zat besi adalah intervensi kesehatan masyarakat khususnya pada ibu hamil untuk mencegah anemia. Pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya, aturan pakai dan cara mengatasi efek sampingnya yang melibatkan peran dukungan aktif tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan literasi kesehatan ibu merupakan kunci keberhasilan program ini. Ketidapatuhan mengkonsumsi tablet Fe bukan sekedar masalah disiplin ibu hamil, tetapi lebih pada kompleksitas faktor yang perlu ditangani secara holistik.

Kelemahan, kelelahan, resiko pendarahan pasca persalinan dapat disebabkan oleh anemia. Kondisi ini juga dapat meningkatkan komplikasi kehamilan lainnya dan kematian ibu. Jika ibu hamil mengalami anemia, maka ini akan beresiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan gangguan intrauterin. Bayi dari ibu yang mengalami anemia juga lebih rentan terhadap morbiditas (sakit) dan mortalitas (kematian) perinatal. Melihat dari masalah ini, maka pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan literasi kesehatan terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Punti Kayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dukungan tenaga kesehatan, keluarga dan literasi kesehatan mengenai tingkat kepatuhan

ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Punti Kayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Punti Kayu.
- b. Melihat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
- c. Melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil.
- d. Melihat hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
- e. Menguji faktor dominan dari variable dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan literasi kesehatan yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat membantu pemahaman lebih lanjut tentang model perilaku kesehatan ibu hamil. Dengan menggunakan tiga faktor utama yaitu, dukungan tenaga kesehatan, keluarga dan literasi kesehatan. Penelitian ini dapat menguji dan memperkaya kepatuhan ibu hamil dalam meminum obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S. 2024. Maternal health literacy pada ibu hamil dengan anemia. *Maternal Health Literacy in Pregnant Women with Anemia. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 2(September), 2164–2169.
- Cappellini, M. D., Santini, V., Braxs, C., & Shander, A. 2022. Iron metabolism and iron deficiency anemia in women. *Fertility and Sterility*, 118(4), 607–614. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2022.08.014>
- Commodari, E., La Rosa, V. L., & Nania, G. S. 2022. Pregnancy, Motherhood and Partner Support in Visually Impaired Women: A Qualitative Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19074308>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2024. *Profil Kesehatan Tahun 2024*.
- Esen, U. I. (2017). Iron deficiency anaemia in pregnancy: The role of parenteral iron. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 37(1), 15–18. <https://doi.org/10.1080/01443615.2016.1180505>
- Finkelstein, J. L., Cuthbert, A., Weeks, J., Venkatramanan, S., Larvie, D. Y., De-Regil, L. M., & Garcia-Casal, M. N. 2024. Daily oral iron supplementation during pregnancy. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2024(8). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004736.pub6>
- Georgieff, M. K., Krebs, N. F., & Cusick, S. E. 2019. The Benefits and Risks of Iron Supplementation in Pregnancy and Childhood. In *Annual Review of Nutrition* (Vol. 39). <https://doi.org/10.1146/annurev-nutr-082018-124213>
- Huang, J., Xu, L., Xu, Z., Luo, Y., Liao, B., Li, Y., & Shi, Y. 2022. The relationship among pregnancy-related anxiety, perceived social support, family function and resilience in Chinese pregnant women: a structural equation modeling analysis. *BMC Women's Health*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-02145-7>
- Irma Agustina, Khairunnisa Situmorang, Isyos Sari Sembiring, & Vitalia Hanako Murni Simanjuntak. 2023. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 283–290.

<https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.800>

Karima, Y. W., Suprida, S., Anggraini, A., & Mastina, M. 2023. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Lubuk Batang. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(2), 152–158.
<https://doi.org/10.35328/t1ea2v69>

Kemenkes, R. 2018. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *KemenkesRI*,46.
[https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)

Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *KementerianKesehatanRepublikIndonesia*,24.
[https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD BUMIL OK2.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf)

Kemenkes RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Kementerian Kesehatan. 2023. Suvei Kesehatan Indonesia (SKI). *Laporan Tematik SKI 2023*, 965.
<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/>

Kumar, A., Sharma, E., Marley, A., Samaan, M. A., & Brookes, M. J. 2022. Iron deficiency anaemia: Pathophysiology, assessment, practical management. *BMJ Open Gastroenterology*, 9(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1136/bmjgast-2021-000759>

Lactation, I. of M. (US) C. on N. S. D. P. and. 1990. *Nutrition During Pregnancy: Part I: Weight Gain, Part II: Nutrient Supplements*.
<https://doi.org/10.17226/1451>

Mardhiah, A., & Marlina, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276.
<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>

Means, R. T. 2020. Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia: Implications and Impact in Pregnancy, Fetal Development, and Early Childhood Parameters. *Nutrientes*, 2.
<https://doi.org/10.3390/nu12020447>

- Nawabi, F., Krebs, F., Vennedey, V., Shukri, A., Lorenz, L., & Stock, S. 2021. Health literacy in pregnant women: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7).
<https://doi.org/10.3390/ijerph18073847>
- Newhall, D., Oliver, R., & Lugthart, S. 2020. Anemia: una enfermedad o síntoma. *The Netherlands Journal of Medicine*, 78(3), 104–110.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32332184/>
- Nguyen, P. H., Scott, S., Neupane, S., Tran, L. M., & Menon, P. 2019. Social, biological, and programmatic factors linking adolescent pregnancy and early childhood undernutrition: a path analysis of India's 2016 National Family and Health Survey. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 3(7), 463–473.
[https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(19\)30110-5](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(19)30110-5)
- Noptriani, S., & Simbolon, D. 2022. Probability of non-compliance to the consumption of Iron Tablets in pregnant women in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 63(3), E456–E463.
<https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2022.63.3.2340>
- Pantopoulos, K. 2024. Oral iron supplementation: New formulations, old questions. *Haematologica*, September, 2790–2801.
<https://doi.org/10.3324/haematol.2024.284967>
- Sahir, S. H. 2022. *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Saragih, I. D., Dimog, E. F., Saragih, I. S., & Lin, C. J. 2022. Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) intake among pregnant women: A systematic review meta-analysis. *Midwifery*, 104(January 2021), 103185.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103185>
- Sari, S. I. P. 2020. Factors Associated With Adherence To Iron Supplementation Among Pregnant Women. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 7(2), 111.
[https://doi.org/10.21927/jnki.2019.7\(2\).111-117](https://doi.org/10.21927/jnki.2019.7(2).111-117)
- Tolkien, Z., Stecher, L., Mander, A. P., Pereira, D. I. A., & Powell, J. J. 2015. Ferrous sulfate supplementation causes significant gastrointestinal side-effects in adults: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 10(2), 1–20.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0117383>
- WHO, U. 2023. WHO recommendations on maternal health: guidelines approved by the WHO Guidelines Review Committee. In *World Health Organization*.

- Widodo, S., Ladyani, F., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyanti, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Wiradnyani, L. A. A., Khusun, H., Achadi, E. L., Ocviyanti, D., & Shankar, A. H. 2016. Role of family support and women's knowledge on pregnancy-related risks in adherence to maternal iron-folic acid supplementation in Indonesia. *Public Health Nutrition*, 19(15), 2818–2828. <https://doi.org/10.1017/S1368980016001002>
- World Health Organization. 2016. Guideline Daily Iron. *Daily Iron Supplimentation in Infants and Children*, 44.